

**PERAN E -MAKARYO SEBAGAI MEDIA BURSA KERJA *ONLINE*
DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh :

Friska Amalia Audi
30401900129

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN E MAKARYO SEBAGAI MEDIA BURSA KERJA *ONLINE*
DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh :

**Friska Amalia Audi
NIM : 30401900129**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan
ke hadapan sidang panitia ujian SKRIPSI
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Semarang, 20 Februari 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Supervisor


Dr. Mulyana, SE., M.Si.
NIDK. 0607056003


Sulistiyo Atai Nurgroho, S.AP., M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI
PERAN E MAKARYO SEBAGAI MEDIA BURSA KERJA ONLINE DI DINAS
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Oleh:

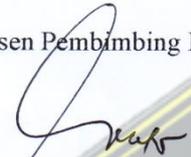
Friska Amalia Audi

Nim : 30401900129

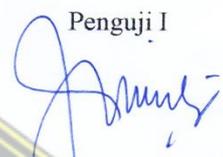
Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 01 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji,

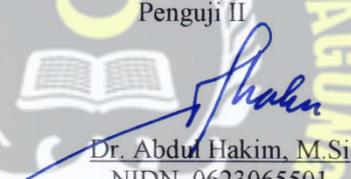
Dosen Pembimbing Lapangan,


Dr. Mulyana, SE., M.Si
NIDN. 0607056003

Penguji I

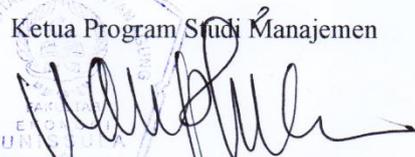

Dr. Siti Sumiati, SE., M.Si
NIDN. 0619036801

Penguji II


Dr. Abdul Hakim, M.Si
NIDN. 0623065501

Skripsi MBKM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
tanggal 08 Maret 2023

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. H. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M
NIDN. 0623036901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Friska Amalia Audi

NIM : 30401900129

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul

**“PERAN E MAKARYO SEBAGAI MEDIA BURSA KERJA *ONLINE* DI
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI JAWA**

TENGAH” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti laporan magang ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 20 Februari 2023

Yang menyatakan,



Friska Amalia Audi

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Friska Amalia Audi

NIM : 30401900129

Program Studi : S1 Manajemen

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :

" PERAN E -MAKARYO SEBAGAI MEDIA BURSA KERJA ONLINE DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI JAWA TENGAH "

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 20 Agustus 2023

Yang menyatakan,



(Friska Amalia Audi)

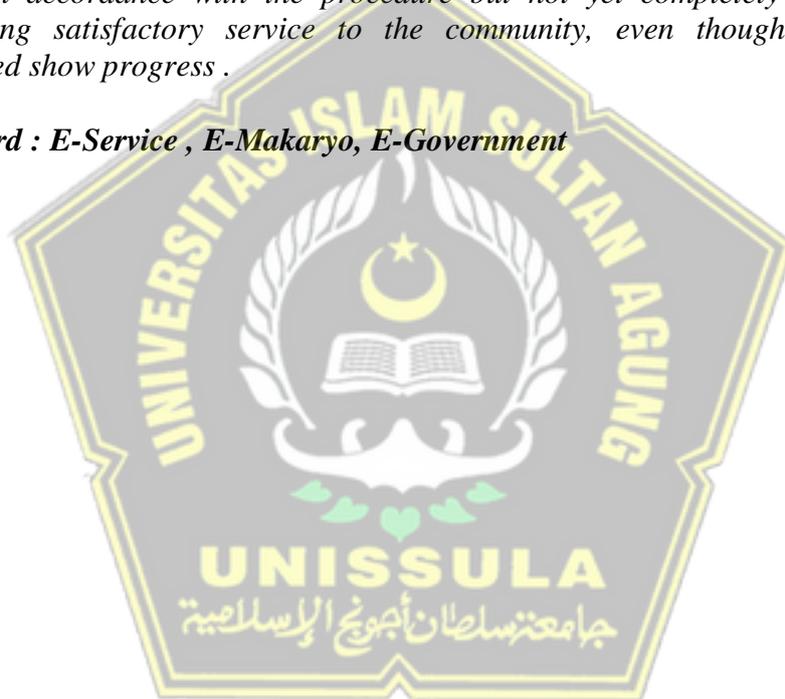
NIM.30401900129

*Coret yang tidak perlu

ABSTRACT

E-Makaryo is a public service run by the Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah Province which aims to reduce unemployment in Jawa Tengah. The purpose of this study is to analyze the implementation of E-Makaryo as a job fair medium in the Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah . This research method is descriptive qualitative with data collection by observation, interviews and documentation. From the results of the analysis carried out that the Online job market E-service (E-Makaryo) has not been achieved optimally, this can be seen from the aspect of service providers where the officers who carry out their duties even though they have in accordance with the procedure but not yet completely succeeded in providing satisfactory service to the community, even though the services provided show progress .

Keyword : E-Service , E-Makaryo, E-Government



ABSTRAK

E-Makaryo merupakan pelayanan public yang dijalankan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah yang bertujuan mengurangi angka pengangguran di Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan e-makaryo sebagai media bursa kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan pengambilan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis yang dilakukan bahwa E-service bursa kerja *Online (E-Makaryo)* belum tercapai maksimal hal ini terlihat dari aspek penyedia layanan dimana petugas yang menjalankan tugasnya meskipun telah sesuai dengan prosedur namun belum sepenuhnya berhasil menghadirkan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat, meski demikian layanan yang diberikan menunjukkan kemajuan.

Kata Kunci : *E-Service , E-Makaryo , E-Government*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat ,hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan magang MB-KM yang berjudul “ **Peran *E-Makaryo* sebagai Media Bursa Kerja *Online* di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah** “ Laporan magang MB-KM ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan magang MB-KM ini tidak lepas peran serta berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebaik-baiknya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan kepada:

1. Dr. Mulyana SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan magang MB-KM.
2. Prof. Dr. Heru Sulisty, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Dr.H Lutfi Nur Kholis, ST., SE., MM selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan mendukung kelancaran program magang MB-KM.

5. Sulistiyo Ardi Nugroho, S.AP., M.Si selaku dosen supervisor sudah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat selama pelaksanaan magang.
6. Kedua kepada orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi agar selalu semangat dalam menyusun pra laporan magang MB-KM ini.
7. Evi Agustin, Siti Khodijah, Indah Sukamingrum yang telah banyak memberikan bantuan baik dalam bentuk semangat, doa, maupun saran kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini baik cara penyajiannya maupun susunannya, yang dikarenakan keterbatasan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 20 Februari 2023



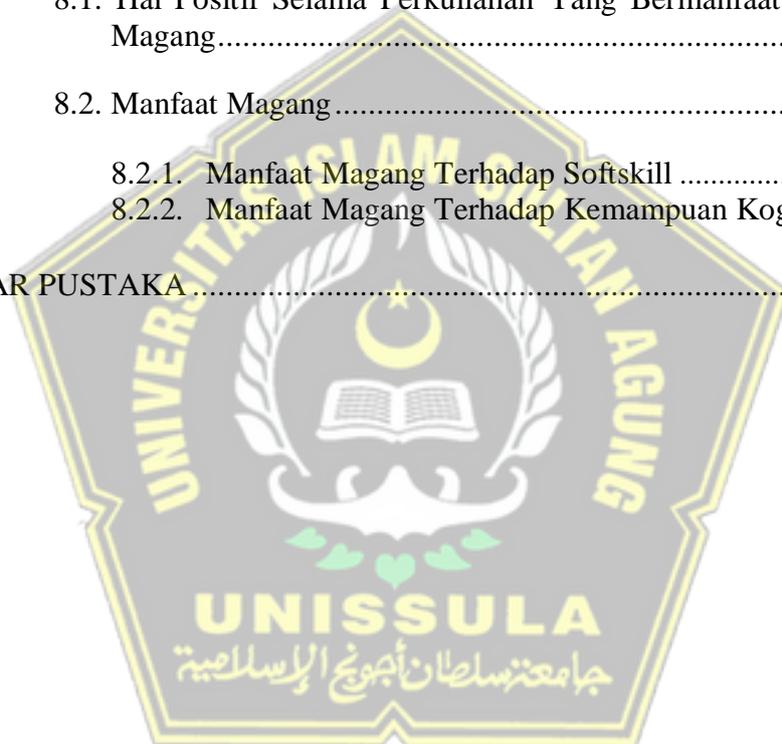
Friska Amalia Audi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Tujuan Magang.....	5
1.3. Sistematika Laporan.....	5
BAB II PROFIL INSTALANSI DAN AKTIVITAS MAGANG	7
2.1. Profil Instansi.....	7
2.2.1. Sejarah Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.....	7
2.2.2. Visi, Misi dan Tujuan	8
2.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi Disnakertrans	10
2.2.4. Struktur Organisasi DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Tengah	14
2.2. Aktivitas Magang.....	14

BAB	III IDENTIFIKASI MASALAH.....	22
BAB	IV KAJIAN PUSTAKA	29
	4.1. Konsep Pelayanan.....	29
	4.1.1. Kualitas Pelayanan.....	30
	4.2. Konsep E-Service	30
	4.2.1. Manfaat <i>E-Service</i>	31
	4.2.2. Kualitas E – service	31
	4.3. <i>E-Service</i> dalam model penerapan E-Government.....	33
	4.3.1. Tujuan dan Manfaat <i>E-Government</i>	34
	4.3.2. Elemen Sukses Pengembangan <i>Elektronik Government</i>	35
	4.4. Konsep Bursa Kerja (informasi pasar kerja)	36
	4.5. Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
BAB	V METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	41
	5.1. Tempat dan Waktu Kegiatan Magang	41
	5.1.1. Tempat Magang	41
	5.1.2. Waktu Magang	41
	5.2. Jenis Data dan Sumber Data.....	41
	5.3. Teknik Pengumpulan Data.....	42
	5.4. Teknik Analisa Data	43
BAB	VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	46
	6.1. Analisis Permasalahan dan Pembahasan.....	46
	6.1.1. Komunikasi Antara Aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Masyarakat Pencari Kerja Pada Aplikasi <i>E-Makaryo</i>	46
	6.1.2. Informasi dalam Implementasi Kebijakan e-Government Tentang Bursa Kerja <i>Online</i> pada Aplikasi <i>E-Makaryo</i> di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah	49

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	53
7.1. Kesimpulan.....	53
7.2. Rekomendasi	54
7.2.1. Rekomendasi Hasil	54
7.2.2. Rekomendasi Tempat Magang.....	54
7.2.3. Rekomendi Program Studi	55
BAB VIII REFLEKSI DIRI	56
8.1. Hal Positif Selama Perkuliahan Yang Bermanfaat Selama Magang.....	56
8.2. Manfaat Magang.....	56
8.2.1. Manfaat Magang Terhadap Softskill	56
8.2.2. Manfaat Magang Terhadap Kemampuan Kognitif	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Daftar perusahaan yang ditindaklanjuti melalui e-mail..... 18



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Tengah.....	14
Gambar 2.2. Tampilan aplikasi <i>E-Makaryo</i>	17
Gambar 6.1. <i>Website</i> Bursa Kerja <i>Online</i> pada Aplikasi <i>E-Makaryo</i> di Disnaker Prov Jateng.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan sangat diminati di era globalisasi. Hal ini untuk mencapai titik kepuasan sendiri mengakibatkan orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan mendiskusikan kriteria yang individu tetapi perlu berjuang untuk apa yang mereka butuhkan. Namun melihat kondisi saat ini angka pengangguran sangat meningkat, merupakan problematika disetiap negara termasuk negara kita yaitu Indonesia. Namun seperti yang terjadi di Indonesia saat ini, hal tersebut masih menjadi masalah karena banyaknya tenaga kerja Indonesia yang tidak dapat menemukan pekerjaan di Indonesia. Setiap tahun, kesenjangan antara set nomor terbuka dan jumlah anggota staf meluas dan mengarah ke persaingan sengit baik untuk pendatang baru maupun mereka yang memiliki senioritas. Salah satu penyebab utama pengangguran di Indonesia adalah kurangnya pendidikan. Kesenjangan antara jurusan dan posisi yang tersedia menyebabkan pengangguran meningkat. Orang tidak mau membuka lapangan kerja karena kurang percaya diri dalam berwirausaha.

Perkembangan manusia adalah proses peningkatan taraf hidup dan kapasitas individu. Pembangunan di bidang ketenagakerjaan merupakan salah satu kategori yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan Negara Indonesia, khususnya “memajukan kesejahteraan umum” sebagaimana dinyatakan dalam alinea pembukaan pasal 4 (keempat) UUD 1945, yang menyatakan bahwa Negara berkewajiban untuk menjamin

kesejahteraan seluruh rakyatnya. . Masalah terkait pengangguran di Indonesia merupakan isu pembangunan mendasar yang masih harus diatasi.

Salah satu masalah utama pemerintah, khususnya pemerintah daerah, adalah kemampuannya menciptakan suasana yang kondusif bagi individu untuk memenuhi semua kebutuhannya. Tugas utama Pemerintah Daerah adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui kemudahan akses bagi calon pegawai dan kesiapan pemerintah dalam menghadirkan layanan ketenagakerjaan yang memudahkan para pengelola perekrutan dan pencari kerja (pemberi kerja yang membutuhkan tenaga kerja) untuk berkumpul. mencapai kemitraan kerja atau penempatan.

Penggunaan teknologi informasi (TI) di lingkungan pemerintahan memainkan peran penting dalam mendukung tugas-tugas pelayanan publik. Perkembangan Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah memiliki lebih banyak peluang untuk mendapatkan keuntungan darinya penyelenggaraan pemerintahan guna meningkatkan akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan efektifitas pengawasan, yang dalam akhirnya mengarah pada terwujudnya modifikasi pelayanan pemerintahan. kepada publik. Electronic government atau yang sering dikenal dengan E-government merupakan salah satu jenis penyelenggaraan pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Pemerintahan Elektronik, pemerintah Indonesia telah memasukkan kemajuan teknologi dalam sistem pemerintahan yang dikenal dengan e-government. Kebijakan electronic government (e-government) merupakan upaya untuk mendorong penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik.

Sistem Hiburan Elektronik (E-Layanan) adalah inovasi besar dalam penggunaan informasi, komunikasi, dan teknologi untuk peningkatan layanan berbasis sektor publik. (Buchari, 2016) E-service dapat dicirikan sebagai "...suatu tindakan, upaya, atau kinerja yang dimediasi oleh teknologi informasi." Layanan elektronik ini memadukan ciri-ciri yang terkait dengan e-commerce, dukungan klien, dan layanan." Gagasan tersebut di atas memperhitungkan tiga komponen utama: (1) pemasok layanan, (2) konsumen layanan, dan (3) saluran bisnis. Munculnya acara rekrutmen online adalah salah satu bentuk penerapan teori E-Service saat menawarkan layanan publik.

Bursa Kerja Online (BKO) adalah sebuah entitas yang bertindak sebagai perantara untuk menghubungkan dan mengatur pertemuan antara pencari kerja dan pencari kerja berbasis internet. Pertukaran Pekerjaan di Internet (BKO) Implementasinya meliputi suatu komponen yang berbentuk atau aplikasi informasi yang berjalan pada sistem komputer yang menyampaikan pengetahuan yang dapat diakses melalui internet <https://bursakerja.jatengprov.go.id> kemudian klik tombol Daftarkan Saya (Daftar) untuk memasukkan detail pencari kerja dan data pribadi sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan yang disediakan di halaman web detail Pasar Ketenagakerjaan E-Makaryo. Program yang telah terkoneksi dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) se-Jawa Tengah ini bermaksud untuk menghubungkan para pencari kerja dengan perusahaan. Semua sumber daya antar sistem kerja telah tersedia melalui aplikasi E-Makaryo, memungkinkan pencari kerja untuk segera memeriksa status aplikasi yang mereka ajukan dan pemberi kerja untuk menyaring pekerja berdasarkan kebutuhan mereka.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (*DISNAKERTRANS*) adalah organisasi pemerintah yang diserahi untuk melaksanakan sebagian tugas pokok pemerintah daerah yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan, termasuk penempatan pegawai dan perluasan lapangan kerja, pelatihan di samping produktivitas, hubungan kerja, dan pegawai serta kondisi kantor, pembelanjaan inspeksi, kesejahteraan tenaga kerja, dan pengangguran. Kesulitan yang dirasakan di bidang ketenagakerjaan sangat terkait dengan keadaan populasi umum, tingkat pengangguran, kondisi ekonomi, dan pertumbuhan kesempatan kerja. Sesuai dengan tugasnya itu, instansi ini membutuhkan suatu informasi yang mudah diakses, akurat, cepat dan tepat.

Sasaran dari bursa kerja secara *Online* datang dalam bentuk transmisi yang lebih mudah dari informasi yang tersedia secara terbuka untuk ekonomi pasar tenaga kerja. Tentunya hal ini berupaya untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat, khususnya bagi para pelamar kerja yang akan mendapatkan manfaat melalui pembelajaran tentang lowongan, namun pada kenyataannya jauh dari harapan mengingat platform jual beli pekerjaan Online yang dijalankan memiliki masalah setiap kali mengakses situs di bursa kerja. Online di lingkungan Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah. Perbaikan elemen lebih lanjut untuk menjalankan bursa kerja berbasis internet secara efisien harus memiliki pengaruh positif terbesar pada layanan masyarakat dalam menyampaikan informasi tentang pasar kerja, seperti yang diharapkan sebelumnya. Tantangan lainnya adalah kesulitan teknis dalam pelaksanaan aplikasi, serta pemahaman masyarakat tentang cara kerja komputer atau gadget.

1.2. Tujuan Magang

Dengan magang MBKM mahasiswa dapat Terapkan pemahaman akademik untuk pekerjaan dan dapatkan pengetahuan baru dan pengalaman langsung dalam pekerjaan. Ini adalah tujuan mengadopsi magang ini:

- 1) Tingkatkan informasi yang Anda miliki dari pendidikan dan Menerapkan didunia kerja.
- 2) Melatih mahasiswa untuk lebih disiplin, bertanggungjawab dan berfikir maju.
- 3) Mengembangkan proses kognitif siswa sehingga mereka bisa meningkatkan soft skill dan juga hard skill.
- 4) Meningkatkan kesadaran akan masalah organisasi dan berinteraksi dengan ruang lingkup pekerjaan.
- 5) Mengetahui gambaran Layanan elektronik pada job fair Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Sistematika Laporan

Berikut ini adalah jenis prosedur penulisan yang digunakan saat menyusun laporan magang:

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang secara peserta magang melaporkan permasalahan yang ada di tempat magang, tujuan penelitian, dan format laporan

BAB II Profil Instansi dan Aktivitas Magang, Pada Bab ini menjabarkan tentang profil instansi secara lebih gamblang mulai dari sejarah berdirinya dan aspek hukum instansi ; visi, misi, tujuan , tugas pokok dan struktur organisasi di

serta aktivitas yang dilakukan selama pelaksanaan magang di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

BAB III Identifikasi Masalah, Di dalam bab ini dijabarkan mengenai permasalahan di instansi yang berkaitan dengan topik.

BAB IV Kajian Pustaka, Bab ini mencakup kajian pustaka yang berisikan referensi atau pembandingan dengan penelitian yang dilakukan dan membahas teori-teori yang mendukung penelitian

BAB V Metoda Pengumpulan dan Analisis Data, Bab ini menguraikan data dan informasi yang didapat dari instansi yang berguna untuk mendukung validitas dan analisis data.



BAB II

PROFIL INSTALANSI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1. Profil Instansi

2.2.1. Sejarah Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah

Dinas Sumber Daya Manusia dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu komponen pelaksana urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan, menurut Susunan atau susunan perangkat daerah diatur dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Kuci Nomor 9 Tahun 2016. Pasal 3 Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 Tahun 2016. Tugas utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah melaksanakan tugas resmi yang berkaitan dengan tenaga kerja dan migrasi yang meliputi wilayah hukum Daerah dan misi Pemerintah Daerah. memberikan bantuan kepada Daerah.

Instansi pemerintah yang mengelola sektor Dinas Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Transmigrasi Provinsi Jakarta Pusat atau Disnakertrans Prov. Jawa Tengah, bertanggung jawab atas tenaga kerja dan transmigrasi. dilakukan oleh kepala dinas yang berkedudukan di daerah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tenaga Kerja dan Migrasi Provinsi Jawa Tengah berlokasi di Jl. Pahlawan No.16 di Semarang. Dinas Tenaga Kerja dengan Migrasi Provinsi Jawa Tengah dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tanggal 7 Juni 2008 dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2001 tanggal 20 Juni 2001. tiga (tiga) instansi pemerintah, khususnya Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah:

1. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Dati I Jawa Tengah
2. Kanwil Departemen Tenaga Kerja Jawa Tengah
3. Kanwil Departemen Transmigrasi Jawa Tengah
4. Alih Tugas dari Biro Pemerintahan Setda Prov. Jateng bidang Kependuduka dan Catatan Sipil pada 13 Juni 2008 - 31 Desember 2016.

Sesuai dengan PP No. 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, ketiga instansi tersebut telah melebur.

2.2.2. Visi, Misi dan Tujuan

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah telah menyusun Rencana Aksi (Renstra) Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. RPJMD Provinsi Jakarta Pusat menjabarkan tujuan dan sasaran pemerintah daerah provinsi. Provinsi Jawa 2018–2023, serta Dinas Tenaga Kerja dan Migrasi Provinsi Jawa Tengah menunjukkan komitmennya terhadap tujuan tersebut melalui rencana strategis.

Visi & Misi Gubernur Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Jawa Tengah bermaksud menggabungkan perencanaan saat ini (2018-2023) dengan perencanaan sebelumnya (2013-2018). Visi dan Misi Gubernur Jawa Tengah periode perencanaan 2018–2023 bersifat berkesinambungan dan meneruskan tonggak keberhasilan pembangunan periode lalu.

A. Visi

Visi misi dengan tema “MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI TETEP “MBOTEN KORUPSI MBOTEN NGAPUSI”.

B. Misi

Misi 2018–2023 dikomunikasikan oleh Gubernur Jawa Tengah untuk mencapai topik visi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat Jawa Tengah yang toleran, rukun, dan beragama dalam rangka mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Pengenalan tujuan baru kepada pemerintah Kabupaten/Kota dan percepatan reformasi birokrasi yang dinamis
3. Memerangi kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan potensi ekonomi rakyat dan menciptakan lapangan kerja baru
4. Meningkatkan kesehatan, kecerdasan, budaya, dan cinta lingkungan penduduk Jawa Tengah.

C. Tujuan

Sesuai Surat Edaran Letnan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 050.23/0004304 tanggal 28 Februari 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Tahun 2020 dan Forum Penyelenggara Perangkat Daerah, tujuan dari Dinas Sumberdaya dan Transmigrasi Propinsi Jawa Tengah adalah "Mengurangi Jumlah Pengangguran".

2.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi Disnakertrans

a. Tugas Pokok Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Pekerjaan utama milik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan, menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang ketenagakerjaan dan migrasi.

b. Melaksanakan tugas pokok Divisi Tenaga Kerja dan Keimigrasian untuk melaksanakan tugasnya:

1. pembuatan peraturan di bidang pengawasan ketenagakerjaan, penempatan kerja, dan jaminan sosial, serta pelatihan kerja & produktivitas;
2. Penyelenggaraan kebijakan dibidang Penempatan dan migrasi pekerja, pengawasan ketenagakerjaan, hubungan kerja dan asuransi sosial, serta pelatihan kerja;
3. Penyampaian evaluasi dan laporan di bidang pengawasan ketenagakerjaan, penempatan tenaga kerja dan transmigrasi, hubungan tenaga kerja atau jaminan sosial, dan produktivitas kerja;
4. Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan administrasi untuk setiap unit kerja di lingkungan Dinas, dan Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan administrasi untuk setiap unit kerja di lingkungan Dinas, dan
5. Gubernur sehubungan dengan tugas dan fungsinya mengarahkan pelaksanaan tugas kedinasan lainnya.

Tanggung jawab utama dan struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi didasarkan pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 64 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah terdiri dari:

1) Kepala Dinas.

2) Sekretariat

Merencanakan, mengawasi pelaksanaan tugas, membina, dan memberikan bantuan administrasi kepada seluruh bagian dalam Dinas merupakan tanggung jawab Sekretariat.

3) Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas,

Mengemban tugas untuk membuat kebijakan, mengelola implementasinya, mengevaluasi efektivitasnya, dan melaporkan hasilnya di bidang produktivitas, pelatihan kerja, regulasi, dan sertifikasi, serta pelatihan dan pemagangan.

4) Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi,

Melaksanakan tugas: perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan; evaluasi; Dan penyebarluasan informasi di bidang transmigrasi, penyediaan lapangan kerja, dan penempatan transmigran.

5) Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial

Telah mempertanggungjawabkan: melaksanakan tugas penyusunan kebijakan, pengkajian, dan pelaporan di bidang politik dan hubungan industrial, pengupahan, dan kesejahteraan tenaga kerja. Ini

termasuk kondisi kerja dan jaminan sosial, kerja dan hubungan kelembagaan, dan upah.

6) Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan

Fungsi meliputi pembentukan kebijakan, perencanaan dan penerapan kebijakan, evaluasi dan pelaporan standar kerja, pengaturan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, dan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

7) UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah)

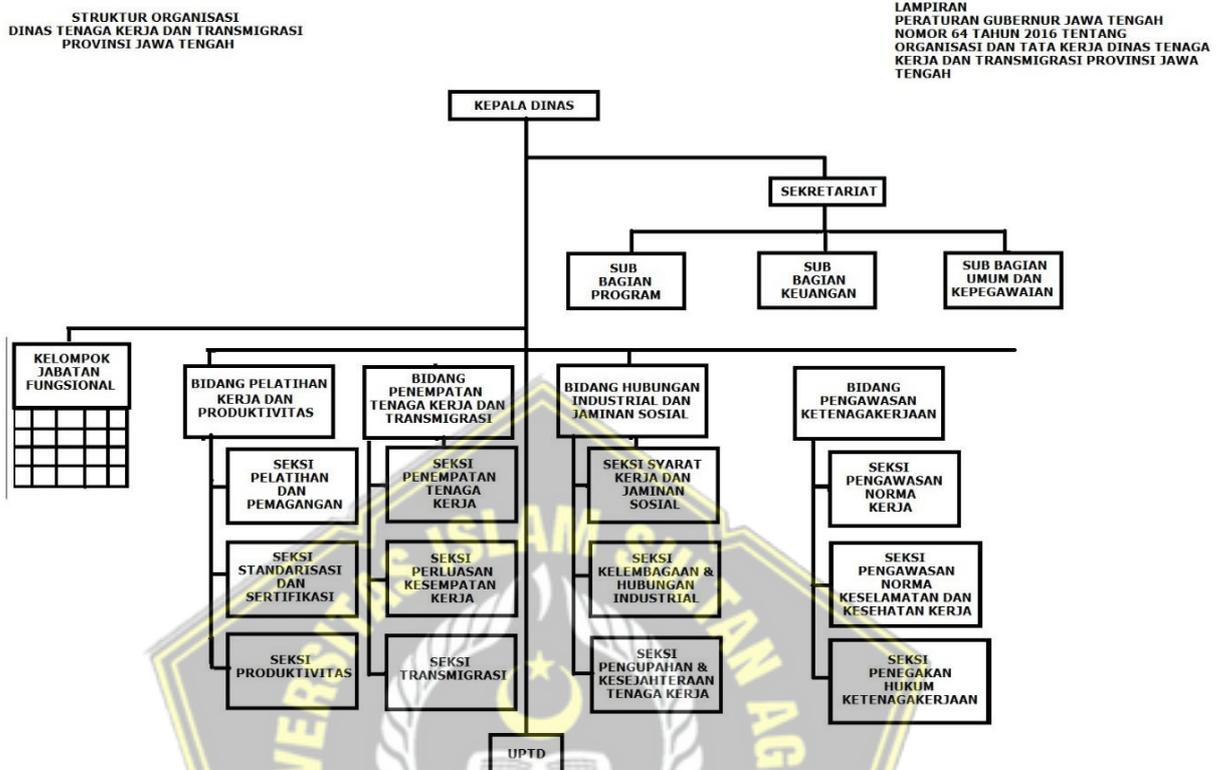
Menurut Penanggung Jawab Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor : 52 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Proses Operasional Unit Penerapan Teknik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, UPTD (Unit Pelaksana Ilmu Daerah), adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu komponen pelaksanaan tanggung jawab khususnya di bidang, bantuan ilmiah operasional dan/atau teknis operasional pembinaan tenaga kerja adalah Balai Latihan Kerja Kelas A Cilacap.
- b. Pelaksanaan tanggung jawab teknis operasional dan/atau operasional pendukung pendukung tertentu di bidang pelatihan dan pemagangan merupakan fungsi Balai Latihan Kerja Tingkat 1 Semarang.
- c. Melaksanakan tanggung jawab operasional teknis dan/atau operasional teknis pendukung khusus di bidang pelatihan & produktivitas tenaga kerja adalah apa yang dilakukan oleh Fasilitas Pelatihan Kejuruan Kelas A Semarang 2.

- d. Unsur yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau tugas teknis khusus yang menyertainya di bidang keselamatan kerja, kesehatan hiper, dan ergonomi disebut Pusat Keselamatan Kerja Kelas A.
- e. Balai Latihan Kerja & Transmigrasi Kelas A adalah bagian dari wilayah pelatihan kerja & transmigrasi melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tanggung jawab teknis pembantu tertentu.
- f. Unsur yang melakukan tugas teknis atau operasional teknis operasional penunjang tertentu dalam rangka penyelesaian perselisihan perburuhan disebut sebagai Pusat Pelayanan Penyelesaian Sengketa Tenaga Kerja Kelas A.
- g. Unsur yang melakukan pekerjaan teknis operasional atau tugas teknis penunjang tertentu dalam rangka pengawasan ketenagakerjaan dikenal dengan Unit Pengawasan Ketenagakerjaan Kelas B.



2.2.4. Struktur Organisasi DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Tengah



Gambar 2.1. Struktur Organisasi DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : <https://disnakertrans.jatengprov.go.id>

2.2. Aktivitas Magang

Kegiatan yang dilakukan selama magang di DISNAKERTRANS Prov

Jateng yaitu

1) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 bertempat di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang beralamat di Jl. Pahlawan No.16, Pleburan, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang. Didalam pembekalan ini peserta magang diperkenalkan tentang Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara garis besar saja .Kemudian dilanjutkan dengan

pembagian untuk penempatan peserta magang .Peserta magang bertempat di Bidang Penempatan Pelayanan Tenaga Kerja (PENTA) .Setelah itu peserta magang diperbolehkan untuk survey ke bidang tempat magangnya .Dan untuk kegiatan dimulai keesokan paginya pada tanggal 10 April 2022 untuk jam masuk kerja yaitu pukul 07.00

2) Pengenalan E- Makaryo

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah mengelola pelayanan publik E-Makaryo. E-Makaryo dikembangkan baik menggunakan sumber fisik, seperti kunjungan pribadi ke Dinas Personalia dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, dan sumber online, termasuk aplikasi layanan informasi berbasis IT ketenagakerjaan. Kunjungi situs web <http://www.bursakerja.jatengprov.go.id> Program yang telah terkoneksi dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) se-Jawa Tengah ini bermaksud menghubungkan perusahaan dengan pencari kerja.

3) Memonitoring E Makaryo .

Dinas Tenaga Kerja dan Migrasi telah menjadi organisasi pemerintah dengan tujuan untuk membina pengawasan dan pengaturan di bidang ketenagakerjaan dan melatih calon tenaga kerja agar memiliki kemampuan khusus yang sesuai dengan tuntutan pengelola tenaga kerja dan memberikan kesempatan kerja yang luas.

Dalam dunia kerja, pengetahuan tentang loker sangat penting bagi para pencari kerja karena memudahkan mereka untuk mengetahui detail tentang peluang perekrutan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi

Jawa Tengah merupakan sumber dimana kita dapat memperoleh data yang jelas, akurat, dan terpercaya tentang lowongan pekerjaan dan pelayanan bagi penduduk kota Semarang untuk merencanakan kebutuhan pekerjaan mereka. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah menyelenggarakan job fair setiap tahun dan bekerja sama dengan pelaku usaha lain untuk melaksanakan kegiatan job fair.

Perusahaan, perekrut, dan sekolah dapat bertemu calon karyawan di Jobfair. Organisasi atau bisnis yang menyediakan stan untuk mengumpulkan kredensial atau stan tempat pertukaran kartu untuk bisnis sering berpartisipasi dalam pertukaran ini. Bursa kerja biasanya terjadi di perguruan tinggi untuk menarik lulusan baru.

1. Menerima informasi atau memberikan informasi dari perusahaan / kantor terkait tentang lowongan kerja, dimana perusahaan melaporkan berapa orang yang dibutuhkan diperusahaannya, dan jumlah pekerja yang telah diterimanya.

Berikut merupakan gambaran pada aplikasi *E-Makaryo* pada Lowongan Kerja diPerusahaan yang telah mendaftarkan diri pada perusahaan tersebut .

No	Judul	Perusahaan (Kab/Kota)	Tgl Akhir	Pendidikan	Jumlah Pria	Jumlah Wanita	Ditujuke untuk	Pelamar
51	MAINTENANCE PRODUKSI	PT Raja Besi (KOTA SEMARANG)	30 Jun 2022	SLTA / SMK / Sederajat	5	1	Non / Umum	48 Pelamar
52	Teknisi	CV. Angkasa Mandiri Trading (KOTA SEMARANG)	30 Jun 2022	SLTA / SMK / Sederajat	5	0	Non / Umum	14 Pelamar
53	Teknisi	CV. Angkasa Mandiri Trading (KOTA SEMARANG)	30 Jun 2022	SLTA / SMK / Sederajat	5	0	Non / Umum	15 Pelamar
54	PETUGAS SECURITY	PT Raja Besi (KOTA SEMARANG)	30 Jun 2022	SLTA / SMK / Sederajat	4	0	Non / Umum	15 Pelamar
55	GROUP LEADER SEWING BERPENGALAMAN	BinaBusana Internusa Group (KOTA SEMARANG)	30 Jun 2022	SLTA / SMK / Sederajat	15	15	Non / Umum	14 Pelamar

Gambar 2.2. Tampilan aplikasi E-Makaryo

Sumber : <https://bursakerja.jatengprov.go.id>

Pada gambar 2.2 Di mana ia mencantumkan panjang karyawan yang dibutuhkan dan jumlah yang telah didaftarkan sebelumnya. Setiap perusahaan di Indonesia harus memberitahukan kepada pemerintah tentang jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan dipekerjakan sehingga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pusat yang bertugas memberikan pelayanan dapat melacak data dan menemukan terlepas dari tingkat pengangguran di Indonesia telah naik atau turun. Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1981 yang mengatur tentang kewajiban Pembina menyampaikan laporan ketenagakerjaan, mengatur tentang penempatan tenaga kerja dalam upaya mengurangi pengangguran di Indonesia.

2. Mentindaklanjuti Pelamar

Dari gambar 2.2 banyak perusahaan yang kurang memperhatikan peraturan yang ada, apabila ada pencari kerja yang melamar tidak segera dikonfirmasi atau ditindaklanjuti status lamarannya. Maka dari itu pihak Disnakertrans mentindaklanjuti dengan mengirim email agar segera mengubah status pelamar yang ada di aplikasi *E-Makaryo* dengan itu pihak Disnakertrans dapat memperoleh data .

Tabel 2.1. Daftar perusahaan yang ditindaklanjuti melalui e-mail

No	Perusahaan	Email	Keterangan
1.	PT Indomarco Primatama	recruitmenindomaretsmg@gmail.com	Terkirim
2.	PT Merchindo Global Manufaktur	ichsanmerchindo@gmail.com	Terkirim
3.	PT Raja Besi	hrdrajabesi@gmail.com	Terkirim
4	PT Ungaramn Sari Garment	rijalufiksi@gmail.com	Terkirim
5	PT Bintang Indokarya Gemilang	recruitmenindokarya@gmail.com	Terkirim
6	Solo Techno Park	Solotechno@gmail.com	Terkirim
7	Nakamura Holistic Therapy	trienal@gmail.com	Terkirim
8	PT Bengawan Solo Garment Indonesia	Ptbg909@gmail.com	Terkirim
9	PT Sumber Bintang Rejeki	hrmsembiri@gmail.com	Terkirim
10	PT Macroprima	Muktiirawan@gmail.com	Terkirim

Dari table 2.1 merupakan tabel dari perusahaan yang belum mentindaklanjuti para pelamar maka dari itu pihak Disnakertrans Jateng mengirim kam email pemberitahuan agar segera mengubah status pelamar, agar terhindar dari pemblokiran di aplikasi *E-Makaryo* .

3. Mendata Alumni melalui BKK

Pasar Kerja Khusus adalah bantuan pekerjaan yang ditawarkan di sekolah menengah, pendidikan tinggi, dan lembaga pelatihan. Layanan dapat diberikan kepada lulusan, mantan siswa yang putus sekolah, dan siswa saat ini.

- a. Dapat memfasilitasi alumni dalam proses *recruitmen*
- b. Informasi lowongan kerja yang diperoleh BKK lebih banyak dan hanya dapat dilihat oleh alumninya .
- c. Dapat memonitori proses penempatan alumni diperusahaan
- d. Dapat memasarkan aumni ke perusahaan melalui diperusahaan
- e. Perusahaan dapat melihat profil dan ketersediaan alumni didata base BKK yang ada di *E-Makaryo*
- f. Dapat menginput data penempatan secara *Online*

“Lelang gawean” adalah kegiatan jasa industri ketenagakerjaan yang memungkinkan adanya keterkaitan antara ketersediaan tenaga kerja di PJTKI dengan permintaan tenaga kerja di dunia usaha. Dinas Kepegawaian dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah memfasilitasi kegiatan “Lelang Gawean” melalui prinsip penawaran timbal balik antara kebutuhan tenaga kerja dan penyediaan tenaga kerja melalui media online dengan memanfaatkan aplikasi zoom dari waktu ke waktu

tertentu. Panitia pengarah menyetujui langkah selanjutnya untuk menerima calon peserta gawean dari dunia usaha dan jasa penempatan Bursa Kerja Khusus/BKK di (unit pendidikan menengah, perguruan tinggi, LPK, BLK) sebelum pelaksanaan lelang gawean.

Ketentuan Lelang:

Bagi Perusahaan :

- 1) Pernah menggunakan loker E-Makaryo dan masih berlaku atau masih berlaku
- 2) Telah mengirimkan daftar calon tenaga kerja ke Disnaker Prov Jawa Tengah dan Disnaker Kabupaten/Kota.
- 3) Formulir yang diberikan panitia tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan staf saat ini, yang melampaui database pelamar.
- 4) Menyampaikan proses perekrutan hasil “lelang gawean” secara berkala.
- 5) Menyatakan data yang disetujui oleh organisasi tidak digunakan terhadap calon karyawan Untuk

Agen Penempatan:

- 1) Menyerahkan informasi jurusan dan alumni pendidikan, seperti formulir panitia lelang lamaran.
- 2) Lulusan yang hanya memiliki rekening dimakaryo dan benar-benar siap kerja akan dihadirkan ke perusahaan peserta lelang gawean.
- 3) Menindaklanjuti lelang gawean yang menguntungkan perusahaan yang diperoleh melalui proses perekrutan.
- 4) Bersedia menjelaskan prosedur rekrutmen alumni perusahaan.

Lelang gawean hanya terbuka untuk peserta (pengusaha dan agen penempatan), panitia, dan pengawas tenaga kerja. Latihan ini tidak dipungut biaya, dan durasinya hanya satu hari.



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

Pemerintah daerah kini memiliki kekuatan untuk mengendalikan persoalan daerahnya sendiri berkat berjalannya otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dengan disahkannya Undang-Undang Pemerintahan Daerah ini, setiap daerah mulai membuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan daerah dan berupaya menciptakan kesejahteraan bagi warganya.

Pengangguran di Indonesia adalah salah satu masalahnya. Jumlah pengangguran di Indonesia berfluktuasi sepanjang waktu. Provinsi Jawa Tengah di Indonesia terletak di tengah Pulau Jawa. Semarang adalah ibu kota negara. Menurut jajak pendapat Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), ada 18,26 juta orang yang tinggal di Jawa Tengah pada Agustus 2019, naik 0,20 juta dari tahun sebelumnya. Ini menghasilkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 68,62 persen. Tingkat pengangguran, keadaan ekonomi secara keseluruhan, dan pertumbuhan klien potensial pekerjaan adalah semua variabel yang terkait langsung dengan tantangan yang dialami sektor ketenagakerjaan. Disnaker menerapkan Online Employment Exchange karena tingkat pengangguran di Jawa Tengah sudah mencapai 45%. Perbaikan ini dimungkinkan karena tingkat pengangguran di Jawa Tengah meledak akibat bertambahnya angkatan kerja dan berkurangnya kesempatan berkarir.

Dengan menggunakan <https://bursakerja.jatengprov.go.id>, bursa kerja online menggunakan teknologi informasi untuk menghubungkan dan memfasilitasi interaksi antara perusahaan dan pencari kerja. Kementerian Ketenagakerjaan yang terintegrasi secara nasional dan dalam penyampaian layanannya membuat website ini. Untuk menggantikan sistem pelayanan penempatan tenaga kerja manual yang sudah ketinggalan zaman, didesentralisasikan ke kantor-kantor yang tersebar di Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang mengelola bidang ketenagakerjaan. Job Exchange Jawa Tengah adalah nama yang diberikan untuk Job Exchange pada tahun 2005. Untuk aplikasi Ayo Kita Kerja, situs aplikasi penempatan kerja yang terhubung dengan Kementerian Ketenagakerjaan dibuat pada tahun 2018, namun ada tantangan dalam pelaksanaannya, dan aturan berubah hingga aplikasi Ayo Kita akhirnya tersedia. Pekerjaan tidak didefinisikan dengan jelas. Dalam rangka melepas sambungan Ayo Kita Kerja tahun 2019, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah membangun kembali bantuan Job Exchange Central Jaya menjadi E-Makaryo. *E-Makaryo* adalah sebuah aplikasi layanan masyarakat yang dikembangkan berdasarkan system antrai kerja dengan tujuan untuk proses penempatan tenaga kerja dalam rangka pengurangan angka Tingkat Pengangguran Terbuka. Interaksi dan kolaborasi antara pemberi kerja, pencari kerja bahkan dengan dunia Pendidikan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) yang memiliki potensi tenaga kerja melalui alumninya.

Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu :

1. Kurang meratanya sosialisasi aparaturnya kepada masyarakat sehingga masih ada sebagian pencari kerja dan penyedia kerja yang tidak mengetahui tentang BKO (Bursa Kerja *Online*) pada aplikasi *E-Makaryo* di Dinas Tenaga. Seperti halnya di perusahaan sebagai (penyedia kerja) belum menggunakan *E-Makaryo* sebagai perekrutan .
2. Lulusan SMK belum memanfaatkan Bursa Kerja Khusus (BKK) di aplikasi *E-Makaryo* secara maksimal untuk mencari informasi pekerjaan.
3. Peserta pelatihan keterampilan kerja yang belum mendapatkan sertifikasi uji kompetensi tidak diperkenankan menggunakan keterampilannya dalam wawancara kerja.
4. Tantangan lain termasuk kendala budaya dari lulusan SMK yang menolak mendaftar jika pencari kerja, gagal melapor setelah diterima, enggan bekerja di luar daerah asal, masih pilih-pilih pekerjaan, atau tidak mengenal perusahaan tempat mereka melamar.

Bedasarkan paparan diatas ,penulis tertarik pada permasalahan dinomer 1, Meskipun demikian, hal tersebut belum sepenuhnya tersampaikan kepada pengunjung pekerjaan yang dapat dilihat dari penyampaian informasi, kejelasan informasi, dan konsistensi penyampaian informasi pencari kerja dan penyedia kerja yang tidak mengetahui tentang BKO (Bursa Kerja *Online*) dengan itu berdampak pada kinerja dan pencapaian target yang kurang ideal. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengakibatkan ketidaktahuan dan pemahaman pencari kerja tentang mekanisme pengalokasian tenaga kerja dari awal masuk

hingga proses transfer, sehingga menghambat mekanisme pendistribusian tenaga kerja.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menggunakan sarana media social untuk memperkenalkan aplikasi bursa kerja *Online* yaitu *E-Makaryo*, dengan tujuan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Materi visual secara visual dianggap lebih mampu menarik perhatian penonton terhadap pesan yang ingin disampaikan. Profesi administrator media sosial bertujuan untuk menjadikan media keluar menyenangkan dan mendidik agar lebih banyak individu untuk mendapatkan keuntungan dari informasi yang kami tawarkan. Disnakertrans telah melakukan sosialisasi dari media sosial yaitu instagram, facebook, twitter, youtube dan website .

Untuk melengkapi berbagai program dan prakarsa lain di bidang ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Imigrasi Provinsi Jawa Tengah, khususnya dalam bentuk sertifikasi LPK dan pelatihan bagi pencari kerja. Selain menurunkan angka pengangguran, beragam inisiatif ini berupaya meningkatkan kompetensi pencari kerja guna mewujudkan Jateng yang sejahtera dengan talenta unggul yang secara mandiri dapat menciptakan lapangan kerja dan memenuhi harapan dunia kerja. Langkah selanjutnya adalah mencari tahu bagaimana bisnis dapat memanfaatkan tenaga kerja yang berkualitas dan tersedia ini sehingga mereka dapat menghasilkan kehidupan yang kompeten dan memuaskan.

E-Makaryo adalah akses gratis ke fasilitas layanan internet yang berfungsi sebagai perwujudan dari sistem pengawasan dan pertumbuhan ketenagakerjaan.

Menggunakan portal *E-Makaryo*, Pelanggan pekerjaan memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan bisnis dan pemberi kerja yang mencari tenaga kerja, dan perusahaan dapat mempublikasikan posisi terbuka senilai satu bulan di situs. Saat ini, Disnaker berencana untuk memperkenalkan E-Makaryo melalui inisiatif sosialisasi ini. E-Makaryo terutama dirancang untuk membantu individu dalam menemukan informasi tentang topik yang terkait dengan tempat kerja, bantuan pencari kerja untuk mempersiapkan diri dan berkreasi sesuai dengan tuntutan pekerjaan, dan menjelaskan persyaratan kerja. dibutuhkan oleh tempat kerja.

Pasar yang menghubungkan pembeli dan penjual tenaga kerja dapat dilihat sebagai jaringan distribusi tenaga kerja. Di pasar ini pencari kerja (Pemilik Tenaga Kerja) adalah penjual tenaga kerja, sedangkan pencari kerja (Penyedia Tenaga Kerja) adalah pembelinya. Pasar tenaga kerja bertujuan untuk mengatur pertemuan antara pencari kerja dengan individu atau organisasi perusahaan yang memiliki kesempatan kerja untuk mempekerjakan pekerja (Penyedia Pekerjaan). Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerja sama dengan penyedia jasa sumber daya manusia untuk mengalokasikan tenaga kerja pada usaha-usaha yang sesuai dengan permintaan guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Pola pasar tenaga kerja dan mekanisme distribusi diyakini dapat memberikan solusi bagi dunia usaha. Oleh karena itu, pasar ini kurang menguntungkan pencari kerja. Semua pihak yang terkait yaitu pemerintah, perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, dan pekerja (pengguna jasa) harus bekerja sama dengan baik agar terjalin sinergitas antara kedua belah pihak terutama antara pemasok, pengusaha, dan instansi pemerintah.

Karena masih ada pelaku usaha yang tidak memberikan informasi kepada pemerintah, jelas hubungan kedua organisasi ini masih kurang baik. Akibatnya, Pameran kerja web mengalami kesulitan beroperasi karena masalah komunikasi adalah masalah yang paling krusial. Mengingat banyaknya tugas yang harus dilakukan bisnis dan rumitnya urusan pemerintah, sangat sulit kemungkinan banyak bisnis belum memberi tahu mereka tentang informasi ketenagakerjaan di organisasi mereka. Perwakilan pemerintah harus menghormati ini di masa depan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk yang lainnya kurangnya komunikasi pemerintah serta masih lemahnya pemahaman dan kesadaran perusahaan akan pembaruan informasi. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan perangkat komputasi dan teknologi berbasis internet merupakan budaya yang relatif baru, akses informasi yang cepat dan mudah dapat membantu memperjelas layanan informasi. Namun demikian, Sistem Pertukaran Kerja Online, juga disebut masih dalam tahap awal pengembangan online, sehingga meskipun semua yang terkandung di dalamnya telah dioptimalkan untuk memenuhi kriteria cepat, mudah, dan akurat, namun tidak demikian saat ini. . Cepat menyiratkan bahwa pengguna tidak perlu menunggu prosedur pemuatan data yang berlarut-larut atau sistem yang berbelit-belit untuk mendapatkan fakta dan informasi yang diperlukan. Kriteria mudah mengacu pada kriteria pencarian yang dibuat sesederhana mungkin bagi individu yang menggunakan layanan untuk mencari data dan informasi (user friendly).

Menurut (Maryam, 2016) Puan dengan sistem Pengguna dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik sistem informasi awalnya diterapkan. Ketika

sebuah sistem sedang dibangun, kesan pengguna merupakan aspek penting yang harus diperhatikan; jika pengguna senang, mereka akan terus menggunakan sistem. (Sinaga et al., 2021) mengamati bahwa saat seseorang membentuk sistem, kesan pengguna merupakan faktor penting yang memerlukan perhatian; jika pengguna senang, mereka berencana untuk terus menggunakan sistem tersebut.



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1. Konsep Pelayanan

Kata “melayani” berasal dari membantu memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh satu sama lain untuk tugas melayani. Kata “pelayanan” dalam bahasa Indonesia berarti usaha memenuhi kebutuhan orang lain. Pelayanan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, atau lebih atas dasar unsur-unsur yang berwujud, baik melalui sistem, proses, atau metode tertentu, untuk lebih memajukan tujuan orang lain. Rahasia sukses dalam berbagai bisnis atau operasi jasa adalah pelayanan.

Sementara pelayanan publik dengan kepentingan publik saling terkait, namun tidak dapat dipisahkan dari kepedulian yang menyangkut kepentingan publik. Informasi tambahan mungkin tersedia dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai akibat dari kebutuhan dalam menjalankan suatu kegiatan. Menyediakan layanan atau kebutuhan bagi individu atau orang yang memiliki bakat dalam minat tertentu dengan tetap mematuhi norma dan prosedur yang diakui adalah cara lain untuk mendefinisikan layanan publik.

Menurut (Nurhadi, 2020) Dalam rangka memenuhi tuntutan warga pengguna (citizen), birokrasi publik dinyatakan telah melakukan sejumlah kegiatan. Target audiens atau klien adalah masyarakat umum yang menginginkan layanan publik untuk membuat dokumen kependudukan.

4.1.1. Kualitas Pelayanan

Menurut (Nurhadi, 2020) mengklaim bahwa tingkat layanan yang dirasakan dan diantisipasi adalah apa yang menentukan kualitas layanan. (Septa et al., 2019) berpendapat Kualitas layanan yang dirasakan baik jika produk atau layanan yang disampaikan memenuhi hasil yang diinginkan.

1. *Tangible* (terlihat/terjamah), terdiri atas fasilitas fisik, peralatan, personil dan komunikasi.
2. *Reliability* (kehandalan), terdiri dari kapasitas unit layanan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan benar;
3. *Responsiveness* (tanggap), Kesiediaan untuk membantu pelanggan dalam memikul tanggung jawab atas kaliber layanan yang diterima;
4. *Assurance* (jaminan), melibatkan keterampilan, kesopanan, dan keandalan staf, bebas dari risiko atau pertanyaan atau kemungkinan cedera.
5. *Empathy* (empati), melibatkan kemampuan membangun hubungan kepercayaan dengan mudah, memberikan perhatian penuh kepada vendor, dan mengenali keinginan dan kebutuhan mereka.

4.2. Konsep E-Service

Penggunaan signifikan teknologi untuk komunikasi dan informasi (ICT) adalah ide layanan elektronik. Baik paradigma layanan standar (ortodoks) dan layanan mandiri telah tergeser oleh perkembangan layanan elektronik. Saat memberikan layanan, orang atau anggota staf di perusahaan tradisional hanya dikonfrontasi secara langsung setelah pertemuan. Berbeda dengan e-service, di

mana karyawan berpartisipasi dalam antarmuka melalui Internet. *E-service* menurut (Buchari, 2016) didefinisikan sebagai tindakan, kegiatan, upaya, atau kinerja. Produk dan layanan ini mencakup komponen produk, layanan e-commerce, bantuan, dan layanan. Gagasan ini memperhitungkan tiga elemen penting: penyedia layanan, pengguna layanan, dan saluran layanan (teknologi).

4.2.1. Manfaat *E-Service*

Keunggulan e-service, sehingga menjadi suatu keharusan bagi wilayah metropolitan khususnya, tidak perlu diragukan lagi. E-Service memiliki banyak manfaat, beberapa di antaranya adalah:

- a. Tingkatkan orang-orang di pangkalan Anda.
- b. Meningkatkan jangkauan pasar;
- c. Mengoptimalkan ritel untuk itu datang dengan mendapatkan klien baru;
- d. Menyediakan pelanggan dengan lebih banyak saluran kontak; e. meningkatkan persepsi merek; Dan
- e. mendapatkan keunggulan kompetitif.
- f. Kemungkinan peningkatan dalam pelatihan pelanggan

4.2.2. Kualitas E – service

Konsumen benar-benar menilai kualitas yang diberikan oleh Layanan-E melalui semua evaluasi, mulai dari layanan yang unggul hingga tingkat Layanan-E yang disediakan. (Kasus et al., n.d.) .Menurut (Buchari, 2016) memaparkan Beberapa unsur dimensi keunggulan yang terdapat pada layanan elektronik, antara lain:

1. *Easy of Use* (Kemudahan menggunakan) dianggap betapa sederhananya mengunjungi situs web layanan elektronik.
2. *Linkage* (link yang terkait) dimaksudkan sehubungan dengan kuantitas dan kualitas tautan (ke situs web lain) yang ada di halaman itu sendiri.
3. *Content* (konten/isi) mengacu pada materi di situs web, termasuk cara penyajiannya dan bagaimana berbagai aspek disusun. Terlalu sedikit dan terlalu banyak informasi berbahaya.
4. *Realibility* (Keandalan) mengacu pada kemampuan seseorang untuk menyediakan layanan secara andal dan akurat, termasuk frekuensi pembaruan situs web, tanggapan terhadap pertanyaan pengguna, dan kebenaran penyediaan informasi lainnya.
5. *Efficiency* (Efisiensi) mengenai seberapa cepat (lancar) fakta ditemukan, dan bahkan di mana dan bagaimana data dimuat di situs web/halaman web itu sendiri.
6. *Support* (Dukungan) mengacu pada ketersediaan bantuan teknis saat ini, seperti aturan akses dan dukungan bermanfaat lainnya.
7. *Communication* (Komunikasi) It means offering reliable data for users and maintaining a transparent relationship in a style of speech that is simple to learn.
8. *Privacy* (Keamanan) berkaitan dengan keamanan terhadap bahaya cedera, peretasan, dan bahaya lain atau ketidaknyamanan yang terkait dengan layanan penyerap.

9. *Incentive* (Insentif) adalah dorongan bagi konsumen untuk menggunakan situs web oleh penyedia layanan.

4.3. *E-Service* dalam model penerapan E-Government

E-service terutama merupakan manifestasi dari pendekatan implementasi e-government Government to Citizen. keadaan di mana pemerintah federal membuat dan menggunakan berbagai gadget teknis untuk tujuan tertentu utama untuk memperkuat interaksinya dengan masyarakat. atau, alternatifnya, transmisi barang dan data publik satu arah ke masyarakat umum oleh pemerintah. E-government, kadang-kadang disebut sebagai E-government, juga dikenal sebagai tata kelola berbasis elektronik, menjadi semakin populer karena peningkatan teknologi untuk komunikasi dan informasi. Untuk menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien, pemerintah sebagai institusi yang kuat harus mampu berkreasi dalam menyediakan kebutuhan masyarakat. Ini termasuk menerapkan e-government dengan cara menyediakan kebutuhan publik..

Definisi lain mengenai *e-government* dikemukakan oleh Anggun dan Gani yang mengklaim bahwa pertumbuhan aplikasi sistem pengetahuan dan telekomunikasi di dalam pemerintahan adalah penerapan e-governance. (Angguna & Gani, 2015). Data tersebut membuktikan bagaimana aplikasi e-government menggunakan pembuatan aplikasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu jalannya pemerintahan. Penerapan sistem informasi dan telekomunikasi dibuat dan digunakan untuk mewujudkan barang dan jasa publik berbasis teknologi yang bertujuan untuk memuaskan dan memberi manfaat bagi masyarakat.

4.3.1. Tujuan dan Manfaat *E-Government*

Tujuan pengembangan *e-government* berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2003 (Anwar et al., 2013) :

- a. Mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik guna meningkatkan standar pelayanan publik secara efektif dan efisien.
- b. Terwujudnya struktur organisasi dan tata kerja yang terbuka, efektif, dan memungkinkan pelayanan dan transaksi antar instansi pemerintah.

Beberapa manfaat dalam menjalankan ide *e-government* : ((Amanda, 2016))

- a. Meningkatkan standar pelayanan pemerintah yang diberikan kepada konstituennya (publik, sektor swasta, dan dunia usaha), khususnya dalam hal efektivitas operasional dan efektivitas di berbagai bidang masyarakat.
- b. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kontrol dalam tata kelola sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Secara signifikan menurunkan keseluruhan biaya administrasi, hubungan, dan keterlibatan yang dikeluarkan oleh sektor publik dan pemangku kepentingannya demi menjalankan operasi sehari-hari.
- d. Ciptakan peluang bagi lembaga pemerintah untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dan mencari sumber pendanaan baru.
- e. Menciptakan suasana yang sama sekali baru dari setiap orang yang dapat dengan cepat dan efektif menanggapi berbagai atau masalah yang sejalan dengan tren terkini dan kejadian internasional.

- f. Menjadikan masyarakat dan pihak lain bermitra dengan pemerintah dalam penyusunan berbagai kebijakan pemerintah secara adil dan demokratis.

4.3.2. Elemen Sukses Pengembangan *Elektronik Government*

Menurut investigasi dan investigasi dari Cambridge JFK School of Government, ada tiga faktor keberhasilan yang harus diakui dan ditanggapi dengan serius jika prinsip digitalisasi ingin berhasil diterapkan pada sektor publik (Maryam, 2016). Semua komponen kesuksesan ini:

1) *Support*

Dalam pertumbuhan e-government, aspek dukungan sangat penting. Untuk mengimplementasikan gagasan e-government, harus ada dukungan dari otoritas publik yang sering dikenal dengan *political will*. Ini menghambat sejumlah upaya peningkatan dan penciptaan e-government. Berikut ini adalah metode dukungan yang tersedia:

- a) Kerangka pemerintahan digital harus mendapat perhatian utama karena ditetapkan sebagai salah satu elemen penting bagi keberhasilan bangsa dalam mewujudkan visi dan tujuannya.
- b) Melalui berbagai upaya simpatik menyebarkan gagasan e-government kepada seluruh pegawai pada khususnya dan masyarakat luas secara adil, berkesinambungan, konsisten, dan menyeluruh.

2) *Capacity*

Penciptaan dan pertumbuhan e-government membutuhkan elemen kapasitas sebagai sumber daya agar gagasan menjadi kenyataan. Tiga sumber daya harus dimiliki, termasuk:

- a) Pendanaan yang memadai tersedia untuk melakukan beberapa proyek e-government.

- b) Adanya infrastruktur yang memadai untuk teknologi informasi, yang menyumbang 50% keberhasilan implementasi e-government.
- c) Ketersediaan untuk anggota staf dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memungkinkan penyebaran e-government untuk mematuhi konsep manfaat yang diantisipasi

3) *Value*

Keunggulan masyarakat sebagai konsumen layanan e-government maupun yang dinikmati oleh instansi pemerintah sebagai penyedia layanan menjadi landasan faktor nilai. Menjadi masyarakat sebagai pengguna layanan merupakan aspek nilai yang menentukan sejauh mana manfaat e-government ada. Oleh karena itu, penting untuk memilih aplikasi dengan hati-hati agar dapat melayani kebutuhan komunitas untuk tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya.

4.4. Konsep Bursa Kerja (informasi pasar kerja)

Ide pengetahuan tentang pasar tenaga kerja juga dapat dibandingkan dengan pasar tenaga kerja. Pertama-tama diperlukan untuk memahami makna di balik informasi itu sendiri sebelum mencoba menjelaskan apa arti data tentang pasar tenaga kerja. Pengolahan data menghasilkan informasi, yang dapat diubah menjadi bentuk yang dapat meningkatkan pengetahuan bagi orang yang mendapatkannya dan mengurangi ketidaktahuan bagi individu yang bersangkutan. (Kuhn, 2014) mengemukakan Beberapa layanan yang ditawarkan oleh Biro SDM dan Transmigrasi sebagai bagian dari kewajibannya untuk mengatasi masalah di

bidang ketenagakerjaan, khususnya di bidang penempatan penduduk untuk meminimalkan pengangguran, adalah data pasar tenaga kerja (job fair).

Banyak informasi, termasuk data tentang lowongan kerja, dapat diakses melalui internet di era teknologi informasi kontemporer. Secara alami, ini akan menyederhanakan seluruh prosedur pengumpulan informasi untuk pencari kerja. Namun, tidak semua materi yang ditemukan secara online dapat diandalkan karena banyak penipuan dan informasi yang dibuat untuk merugikan pencari kerja. Untuk mengatasi masalah ini, pencari kerja dapat memperoleh informasi tentang kemungkinan pekerjaan yang sah dan dapat diandalkan melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

Bursa Kerja yang di peradakan dan dilaksanakan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah terdapat 2 (dua) macam bursa kerja yaitu :

1. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Menurut (Rejeki et al., 2020) Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah Bursa kerja diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, termasuk universitas negeri dan swasta, atau oleh organisasi yang menawarkan pelatihan kerja bagi mahasiswanya.

Dinas Migrasi dan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah berfungsi sebagai pemegang izin dan pengawas pelaksanaan bursa kerja dalam Bursa Kerja Khusus (BKK) ini. Institusi pendidikan tinggi dan program pelatihan kerja, sebaliknya, beroperasi sebagai pelaksana dalam hubungannya dengan bisnis pemberi kerja yang memiliki hubungan dengan sekolah atau program. Hanya pencari kerja dari perguruan tinggi dan universitas atau lembaga

pelatihan kerja tertentu yang berhak mengikuti Bursa Kerja Khusus (BKK), sedangkan pencari kerja dari lembaga lain tidak diperbolehkan.

2. Bursa Kerja *Online* (BKO)

Bursa kerja online (BKO) adalah bursa kerja yang menggunakan situs web dan bentuk teknologi informasi lainnya untuk menghubungkan dan memfasilitasi pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan <https://bursakerja.jatengprov.go.id> . Pencari kerja (Disnaker) dapat dengan mudah mendapatkan materi sebanyak mungkin dengan menjelajahi situs web di bursa kerja online <https://bursakerja.jatengprov.go.id> dan memilih opsi Sign Up, pencari kerja dapat menggunakan layanan yang disediakan oleh halaman web Detail Pasar Kerja Online E-Makaryo dengan memberikan informasi dan data pribadi. Selain itu, pengguna layanan dapat mengunduh pedoman yang ditawarkan untuk melihat petunjuk tentang cara memanfaatkan situs online.

Layanan pasar kerja online Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja dimaksudkan untuk mempercepat proses layanan ketenagakerjaan dengan memberikan akses kepada pencari kerja dan pemberi kerja untuk mendapatkan informasi tentang lowongan kerja kapan pun, kapan pun, dan dengan cara apa pun yang mereka inginkan. dari karyawan ke pemberi kerja dan pencari kerja. Sementara pengelola bursa kerja online di Divisi Transmigrasi, atau dan Tenaga Kerja dapat meningkatkan layanan pelanggan dan memperoleh informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya tentang pasar tenaga kerja.

Keuntungan dari posting pekerjaan di pameran untuk pencari kerja termasuk penyederhanaan dan peningkatan efektivitas dalam mengumpulkan informasi tentang posisi terbuka. Alih-alih pergi ke Kementerian Tenaga Kerja dan Migrasi untuk mencari detail lowongan kerja, pencari kerja dapat mengunjungi situs layanan ini kapan saja dan dari lokasi mana saja. Selain itu, pencari kerja dapat membuat kartu AK1 mereka secara online menggunakan menu daftar. Dengan demikian, ketika mereka mengunjungi kantor dinas tenaga kerja dan transmigrasi untuk mendapatkan kartu AK1, agen pasar kerja elektronik hanya perlu memverifikasi informasi yang telah dimasukkan oleh pencari kerja online, dan segera mencetaknya tanpa memerlukan input penggung.

Pemberi kerja mendapatkan keuntungan dari perlakuan adil pekerjaan online karena mereka dapat memposting informasi lowongan pekerjaan dengan lebih mudah dan proses perekrutan disederhanakan. Pemberi kerja dapat menggunakan situs web layanan ketenagakerjaan online dan memposting lowongan kerja di sana setelah mendaftar dan mengunjungi Transmigrasi, atau dan Dinas Tenaga Kerja untuk melakukan validasi. Administrator pasar kerja berbasis web akan memverifikasi dan memvalidasi posting setelah 12 jam, pada saat itu akan terlihat di situs web pertukaran visa. E-macaryo dan kerja online wilayah tengah Jawa.

4.5. Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia

(Elfiranto, 2016)) mengemukakan Program untuk meningkatkan kapasitas seseorang untuk melaksanakan tugas secara individu, kelompok, atau berdasarkan tingkatan pekerjaan dalam suatu bisnis atau organisasi dikenal sebagai pelatihan.

Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memfasilitasi sebuah instruksi dan pertumbuhan. Untuk memperkuat dan memperoleh keterampilan kerja untuk meningkatkan bakat, produktivitas, dan kesejahteraan, diadakan acara pendidikan dan pertumbuhan kerja. Pelatihan pengembangan adalah salah satu pendekatan untuk sejumlah problem penurunan kualitas kinerja oleh penurunan keterampilan dan pensiunnya pengetahuan yang dipertahankan calon tenaga kerja.

Pemerintah telah membuat beberapa tujuan untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah dengan meningkatkan standar pegawainya agar tenaga kerja Indonesia semakin baik dan setara dengan tenaga kerja internasional. Dengan meningkatkan standar tenaga kerja Indonesia, lebih banyak orang akan dapat menemukan pekerjaan, di dalam dan di luar negeri, akan menurunkan tingkat pengangguran negara. Pendekatan yang mungkin untuk meningkatkan tingkat bakat angkatan kerja adalah dengan memberdayakan balai latihan kerja industri, terutama bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan hanya setara SMA dan SMP, yang umumnya termasuk gagal kemampuan dan tidak memiliki kapasitas untuk melihat studi tambahan. Salah satu metode pengembangan sumber daya adalah BLK. manusia dan diharapkan efektif untuk memberikan informasi, keterampilan, dan sikap kerja yang disiplin. Fasilitas Diklat Vokasional menarik banyak perhatian masyarakat untuk menjadi pembelajar berkat kurikulum dan programnya yang beragam saat ini.

BAB V

METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Tempat dan Waktu Kegiatan Magang

5.1.1. Tempat Magang

Pelaksanaan Magang yang dilakukan oleh penulis guna pengumpulan data dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah (DISNAKERTRANS) .Kantor ini terletak di Jalan Pahlawan No 16, Peleburan Kota Semarang ,Jawa Tengah .

5.1.2. Waktu Magang

Waktu yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kegiatan magang ini adalah dari bulan Maret sampai Juni 2022.

5.2. Jenis Data dan Sumber Data

Penulis ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data deskriptif. Data akan dikumpulkan dan direalisasikan segera dalam bentuk atau laporan atau akun dari lingkungan atau kondisi barang secara keseluruhan terlepas dari apakah itu berupa kata-kata yang diucapkan atau ditulis dari individu atau tindakan yang disaksikan. Ini dikenal sebagai analisis data deskriptif. (Rijali, 2019). Laporan ini menggunakan data kualitatif karena penulis ingin menggunakan kata-kata daripada angka untuk menyampaikan hasil penyelidikan ini.

Sedangkan data primer dan sekunder digunakan untuk menyusun data laporan ini. Data yang primer adalah mereka dikumpulkan dan dari sumber aslinya

langsung. Sudut pandang subjek (orang) dapat berfungsi sebagai data primer, pada laporan ini data primer diperoleh dari hasil survey dan wawancara kepada pihak DISNAKERTRANS yang memahami tentang Sistem E Makaryo .

Jenis & sumber data yang digunakan dalam makalah ini digunakan untuk menjelaskan data yang dikumpulkan di lapangan dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan berdasarkan hasil lapangan untuk memberikan jawaban atas beberapa kekhawatiran penulis.

5.3. Teknik Pengumpulan Data

Ada banyak cara untuk mengumpulkan data untuk mengumpulkan, mengambil, atau menangkap bukti yang tersedia di lapangan. ((Huberman & Miles, 1992)). Wawancara, dokumentasi, dan prosedur observasi semuanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang di butuhkan.

a. Wawancara

Metode wawancara Dalam proyek magang ini, informasi dikumpulkan dengan bertanya kepada mereka yang dianggap berperan langsung secara langsung atau dengan berkonsultasi dengan pengawas lapangan yang berfungsi sebagai fasilitator dan menawarkan informasi sesuai dengan masalah yang telah dibahas. Karena penulis melakukan wawancara tidak terstruktur untuk laporan ini, pertanyaan yang diajukan akan berubah seiring bertambahnya informasi yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Agar informasi yang terkumpul lebih lengkap dan melengkapi informasi yang diberikan sesuai dengan pokok bahasan yang dibahas, dokumen adalah cara mengumpulkan data. Tulisan ini memuat informasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, termasuk data, profil, struktur organisasi, dan informasi lainnya.

c. Observasi

Salah satu cara pengumpulan data adalah melalui observasi melibatkan melihat secara dekat hal yang dipelajari untuk mendapatkan data dasar yang diperlukan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari peserta magang.

5.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa Data adalah teknik atau pendekatan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang membuat kualitas data dapat dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah. Atau, analisis data dapat dilihat sebagai tindakan yang diambil untuk mengubah data yang dihasilkan menjadi data yang akan hasilnya nantinya akan digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan . Karena sifat data dalam penelitian ini, analisis data kualitatif juga digunakan untuk memberikan penjelasan rinci dan menyeluruh tentang masalah yang dihadapi saat mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan penggunaan Reduksi data, tampilan data, & inferensi atau verifikasi adalah tiga komponen model analisis interaktif, yang merupakan pendekatan analisis kualitatif yang dianggap relevan, model ini memerlukan tiga komponen agar data yang diperoleh akan saling berhubungan. secara sistematis.

a. Reduksi data

Analisis semacam itu menyoroti, memadatkan, memusatkan, menghilangkan informasi hilangkan segala sesuatu yang berlebihan dan susun sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik tentang materi pelajaran dapat ditarik. Penulis tidak menyelesaikan laporan akhir sampai langkah reduksi ini selesai. Materi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan cara lainnya.

b. Penyajian data

Ini adalah struktur materi yang dirangkai menjadi deskripsi naratif yang memungkinkan temuan penelitian. Rangkuman ini adalah kumpulan pernyataan yang disusun secara logis dan metodis yang, ketika dibaca, memudahkan untuk menangkap banyak peristiwa itu terjadi dan memungkinkan sarjana melakukan analisis atau melakukan kegiatan lain berdasarkan pengetahuan ini. Penulis berusaha memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya berdasarkan pekerjaan detektif yang telah dilakukan bursa kerja pada melauai system *E-Makaryo* di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah. Informasi atau data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi di lokasi magang saya disebut sebagai "semua data".

c. Penarikan simpulan.

Dimulai dengan penegasan dan analisis hasil potensial, sebab dan akibat potensial dapat dibangun, bersama dengan proposisi untuk menjelaskan pentingnya item yang terlihat di lokasi magang, sebelum

kesimpulan dicapai. Untuk mencapai kesimpulan yang konsisten dengan tujuan penulis, fakta juga dapat dihasilkan dengan memanfaatkan kerangka topik yang berlaku dan mendukung hipotesis.



BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1. Analisis Permasalahan dan Pembahasan

6.1.1. Komunikasi Antara Aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Masyarakat Pencari Kerja Pada Aplikasi *E-Makaryo*

Salah satu faktor yang dapat membuktikan keberhasilan Bursa Kerja Online pada program E-Makaryo adalah komunikasi. Tindakan mentransmisikan informasi, ide, dan pemikiran dari dua individu yang berbeda dapat didefinisikan sebagai komunikasi. Kemampuan untuk mendengar dan memahami informasi merupakan komponen penting dari komunikasi yang berhasil. Informasi disebarkan kepada masyarakat pencari kerja melalui interaksi yang dimanfaatkan oleh peralatan dalam memenuhi Kebijakan ini. Informasi yang diberikan oleh perangkat berupa permintaan kepada masyarakat pencari kerja untuk mengetahui lebih jauh posisi yang tersedia melalui Job Exchange secara online sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah terkait RPJMD 2013–2018 di bidang ketenagakerjaan.

Menurut penjelasan berikut, pegawai S1 di Biro Ketenagakerjaan akan berhubungan langsung dengan melayani klien yang datang langsung ke kantor. Layanan yang ditawarkan setara dan merata, dan tujuannya adalah untuk membantu klien yang kurang familiar dengan bursa kerja online.

“Jumlahnya terlalu banyak, dan kami banyak bersosialisasi dan bekerja sama dengan bisnis dan institusi lain. Wawancara langsung dapat digunakan jika ada personel yang dapat segera mengisi data pencari

posisi setelahnya, ini dikenal sebagai AK/ II. (wawancara dengan pegawai Disnaker Bapak Ronzi).

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa masyarakat menerima informasi, pihak berwenang harus mengkomunikasikan pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat pencari kerja tenaga kerja dapat diterapkan sesuai dengan target yang diharapkan. Sebenarnya tiap Disnaker di Kabupaten/Kota sudah Bersosialisasi melalui Bursa Kerja Internet, namun lingkungan tidak sepenuhnya memanfaatkan sumber daya ini. Terbukti sangat sedikit orang yang memanfaatkan atau mengakses aplikasi E-Makaryo.

Selain itu, masih terdapat kendala pada perangkat lunak, seperti masalah data saat mengakses situs web dan kurangnya informasi yang ditawarkan, sehingga sulit untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sebenarnya salah satu informan masyarakat mengakui bahwa menggunakan website pribadi lebih unggul.

Apakah situs web pemerintah tersedia? Biasanya, saya menggunakan jobstreetm.com atau jobsdb.com untuk melakukan pencarian. bahkan baru-baru ini mengetahui bahwa pemerintah federal juga memelihara situs web yang mencantumkan posisi terbuka. (Wawancara dengan warga setempat).

Mengacu kepada kutipan wawancara diatas, sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja melalui aparaturnya Disnaker sudah berjalan tetapi sebagian pencari kerja tidak mengetahui karena kurangnya informasi yang diberikan oleh aparaturnya mengenai sosialisasi Bursa Kerja Online di Aplikasi E-Makaryo tersebut. Karena masalah ini, informasi tidak tersampaikan secara efektif, dan banyak

pencari kerja masih dalam kegelapan. Kurangnya keterlibatan dalam masyarakat juga disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang terjadi memanfaatkan implementasi kebijakan ini.

Menurut pengamatan penulis terhadap komunikasi Depnaker sebagai struktur yang menjalankan kebijakan dalam aktualisasi Bursa Kerja Online, Pertukaran Kerja, komunikasi aparat terkait kepada masyarakat pencari kerja masih belum berjalan dengan baik terutama komunikasi antar mesin dengan masyarakat, sedangkan komunikasi dengan aparat terkait semakin baik Bursa Kerja *Online*.

Sementara itu, berbagai faktor turut menyebabkan rendahnya komunikasi aparatur dan masyarakat. Akibatnya, kontak Tidak ada banyak interaksi antara otoritas dan masyarakat. Alat yang digunakan dalam penyampaian pesan yang menyampaikan permohonan jarang digunakan atau hanya digunakan dalam keadaan tertentu. Lebih dari itu, ketidakjelasan informasi yang disampaikan oleh aparat kepada masyarakat dan ketiadaan media informasi yang mampu memperjelas tata cara penyampaian informasi yang dilakukan oleh aparatur bersama masyarakat menjadi penyebab kurang maksimalnya pertukaran informasi antara aparatur dengan masyarakat. perangkat dan komunitas.

Hal yang harus dilakukan dengan melakukan komunikasi program publik dengan manajemen terpadu.

1. Pembentukan wadah komunikasi antara dinas, swasta, dan masyarakat
 - a. Membangun link website saran dan kritik khusus serta menempatkan kotak usulan dan kritik di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

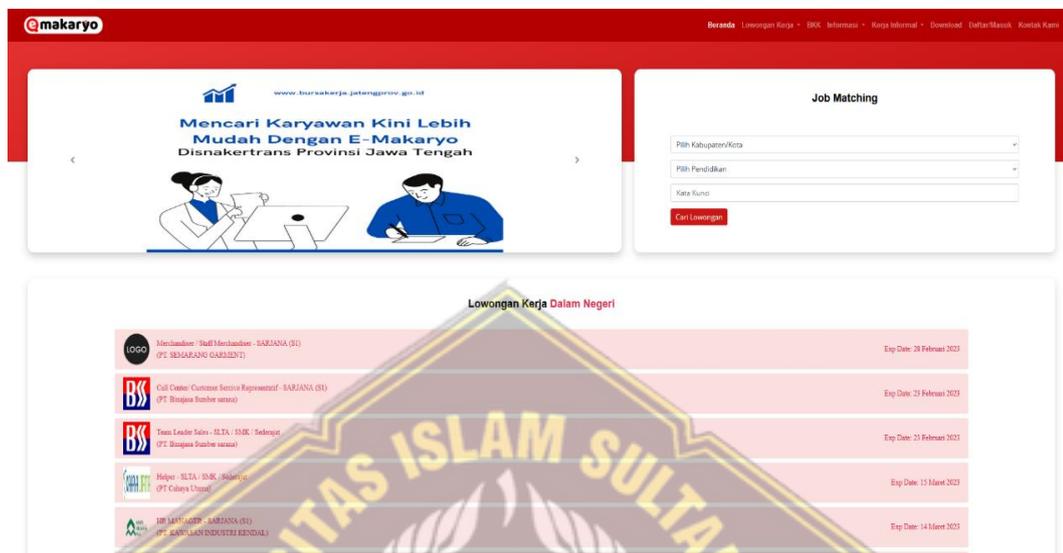
- b. Membangun terkait dengan seminar kerja dan diskusi dua arah untuk menyediakan platform untuk umpan balik publik pada kinerja lembaga.
- c. Merencanakan seminar atau diskusi dua arah tentang wirausaha dan sosialisasi ketenagakerjaan di tingkat kecamatan, SMA, dan SMK

6.1.2. Informasi dalam Implementasi Kebijakan e-Government Tentang Bursa Kerja *Online* pada Aplikasi *E-Makaryo* di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah .

Peningkatan pelayanan Sistem yang mempermudah pengelolaan data dan informasi kepegawaian guna mencapai efisiensi dan efektifitas merupakan salah satu sumber daya informasi yang ditawarkan oleh Dinas Kepegawaian dan Transmigrasi. Penatausahaan sumber data dipusatkan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi terkait ketenagakerjaan. Hal ini dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab Dinas Kepegawaian dan Transmigrasi sebagai sarana untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan yang baik, khususnya dengan mempraktekkan sistem pengolahan data (teknologi informasi) berbasis teknologi pengetahuan. Pengembangan sistem teknologi informasi dilakukan atas suatu kebijakan atas dasar sebagai kebijakan pemanfaatan teknologi informasi (IT policy).

Sumber daya informasi yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah suatu sarana untuk memfasilitasi pelayanan informasi di bidang ketenagakerjaan. Informasi ketenagakerjaan disampaikan kepada masyarakat secara akurat, hal itu disampaikan oleh salah satu aparatur dari Seksi Informasi Pasar Kerja yang mengatakan bahwa : *“Kami menginformasikan setiap lowongan*

pekerjaan yang ada melalui website *E-Makaryo*” dan itu dapat dilihat melalui website *E-Makaryo* .



Gambar 6.1. Website Bursa Kerja *Online* pada Aplikasi *E-Makaryo* di Disnaker Prov Jateng

Sumber : <https://bursakerja.jatengprov.go.id/>

Gambar 6.1 website Bursa Kerja *Online* pada Aplikasi *E-Makaryo* diatas dapat dilihat Informasi yang diberikan oleh Dinakertrans Informasi disediakan dalam pelaksanaannya, khususnya informasi terkandung dalam database sistem. mengenai informasi lowongan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa website Bursa Kerja *Online* memberikan Informasi Pendaftaran Wajib Laporan Ketenagakerjaan oleh Perusahaan dan informasi lowongan pekerjaan.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah menyediakan sumber daya informasi melalui website Bursa Kerja *Online* yang dapat diakses oleh masyarakat pencari kerja, dimana website Bursa Kerja *Online* tersebut mencakup seluruh lowongan pekerjaan . Tujuan dibuatnya Bursa Kerja *Online* tersebut untuk memberikan kemudahan aparatur dalam memberikan data dan

informasi mengenai ketenagakerjaan yang ada di Provinsi Jawa Tengah melalui situs <https://bursakerja.jatengprov.go.id/>. Berdasarkan hasil penulis, Dirsnaker Prov Jateng menyediakan sumber daya informasi melalui program internet. Hal ini dikarenakan untuk mempercepat pertemuan pencari kerja dengan yang membutuhkan tenaga kerja dan memudahkan pengimputan data ketenagakerjaan sehingga dapat menginformasikan lowongan pekerjaan kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan akurat. Bursa Kerja *Online* tersebut memberikan informasi kepada pencari kerja dan pemberi kerja mengenai informasi lowongan kerja, kapan saja, dimana saja dan siapa saja dan mudah dalam melakukan pendaftaran/registrasi serta mudah dalam melihatnya.

Hal yang harus dilakukan dengan melakukan pengelolaan informasi kepada masyarakat

- a. Pengiriman informasi Internet dengan menyiapkan dan memelihara halaman web layanan tertentu.
- b. Menempatkan informasi dengan menggunakan poster pada papan pengumuman di tempat-tempat umum seperti sekolah, kecamatan, dan gedung pelayanan itu sendiri, agar lebih mudah dilihat dan ditemukan oleh masyarakat.
- c. Penyebaran informasi melalui radio dan media.

Informasi terlebih dahulu disampaikan kepada koordinator wilayah di tingkat kelurahan kecamatan, setelah itu diteruskan kepada ketua RW dan RT dan didistribusikan ke populasi yang sesuai. Koordinator wilayah dapat dikukuhkan untuk pengawasan.

Dengan demikian, terkait dengan sumber informasi dalam administrasi kebijakan e-government Disnakertrans yang melibatkan pertukaran kerja secara online dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah terbilang Karena informasi itu, wajar saja ditawarkan cukup lengkap, namun masih terdapat beberapa kendala pada informasi tersebut, seperti masih belum adanya lebih rinci proses statistik atau posting untuk spesifikasi pekerjaan website yang tidak diupdate Bursa Kerja *Online* pada Aplikasi *E-Makaryo* .



BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulis dan pembahasan mengenai Peran *E-Makaryo* sebagai bursa kerja di Provinsi Jawa Tengah :

1. Kendala Internal

Menurut Teori Hansen dan Mowent (Ilmu et al., 2022) batasan internal adalah batasan yang berasal dari dalam bisnis atau organisasi. Temuan penulis dari pengamatannya menunjukkan bahwa kendala dalam mengadopsi aplikasi Pasar Kerja Online adalah kurangnya kesadaran pihak perusahaan atau swasta tidak melaporkan kepada DISNAKERTRANS , Oleh karena itu, perusahaan mengunjungi wilayah tersebut untuk mencari peluang kerja.

2. Kendala Eksternal

Menurut Teori Hansen dan Mowen ,menurut (Ilmu et al., 2022) batasan internal adalah batasan yang berasal dari dalam bisnis atau organisasi. Hambatan yang berasal dari luar perusahaan atau korporasi dikenal dengan faktor eksternal. Pemahaman pencari kerja yang masih dipandang rendah dalam memperoleh penggunaan E-Makaryo, terlihat dari masih adanya pencari kerja yang memilih berpergian ke kantor Dinas SDM dan Migrasi Jawa Tengah. menjadi faktor eksternal dari implementasi aplikasi Virtual Job Exchange, menurut temuan penulis.

7.2. Rekomendasi

7.2.1. Rekomendasi Hasil

1. Agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat pencari kerja, maka pesan-pesan yang dilakukan oleh instansi terkait dalam mengkomunikasikannya kepada masyarakat luas harus dilakukan dengan cara yang lebih terorganisir dan tidak dilakukan secara kondisional.
2. Kualitas detail dan menu yang disediakan di website perlu lebih ditingkatkan lagi, pemutakhiran keamanan sistem database, dan kegiatan promosi terkait job fair online ini perlu lebih diintensifkan, agar masyarakat Indonesia memiliki akses informasi yang akurat, adil, dan akurat. dan informasi yang adil. Ini berpotensi meningkatkan interaksi, komunikasi, dan koneksi yang baik antara lembaga pemerintah, bisnis, dan sosialisasi kepada publik.

7.2.2. Rekomendasi Tempat Magang

- a. Rekomendasi Struktur lokasi pemagangan bagi peserta magang harus ditingkatkan .
 - 1) Lebih mengarahkan instruksi yang jelas dalam memberikan tugas kepada peserta magang
 - 2) Mendampingi peserta magang dalam melakukan tugas yang diberikan.
- b. Rekomendasi yang perlu diperbaiki organisasi tempat magang terhadap pegawai .
 - 1) Penambahan tempat penyimpanan berkas-berkas agar semua berkas tertata rapi dan tidak tercampur dengan berkas lainnya .

- 2) Pimpinan harus mengawasi pegawai saat bekerja supaya memperhatikan kedisiplinan dan kebersihan lingkungan kerja .
- 3) Tempat magang harus menyediakan fasilitas peralatan keselamatan kerja bagi pegawai saat bekerja .

7.2.3. Rekomendi Program Studi

Di program magang MBKM ini mahasiswa tidak bisa terlepas dari fakultas. Kurikulum ini memungkinkan siswa menggunakan data itu didapatkan selama kuliah kedalam program MBKM ini. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh fakultas atau program studi :

- a. Ketika menyampaikan informasi terkait program MBKM jangan rancu. Sehingga mahasiswa dapat mudah memahaminya tanpa perlu bertanya berulang kali.
- b. Memberikan sosialisasi tata cara pelaksanaan magang dan penyusunan laporan MBKM yang lebih terperinci, sebaiknya sebelum magang dimulai.
- c. Program studi seharusnya memberikan sosialisasi dan arahan kepada dosen pendamping MBKM agar dosen pendamping paham ketika mendampingi mahasiswa magang dan dapat memberikan arahan baik saat mahasiswa menjalankan tugas di tempat magang dan saat menyusun laporan.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

8.1. Hal Positif Selama Perkuliahan Yang Bermanfaat Selama Magang

Banyak hal positif yang penulis dapatkan selama diperkuliahan baik secara *Online* maupun tatap muka. Dengan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan penulis dapat menerapkannya saat magang dan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu manajemen waktu. Manajemen waktu terkait dengan perencanaan, mengatur, memulai, dan mengelola waktu. Waktu adalah sumber daya langka yang harus digunakan dengan bijak dan efektif.

Kegiatan magang MBKM sangatlah banyak manfaatnya. Di antara lain menambah pengalaman dan pengetahuan, mengetahui gambaran nyata dunia kerja, membangun dan memperluas relasi. Melalui program magang ini penulis mampu bekerjasama dengan baik antar sesama teman magang dan pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

8.2. Manfaat Magang

8.2.1. Manfaat Magang Terhadap Softskill

- a. Meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap sesuatu yang baru
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
- c. Meningkatkan kerja sama dalam sebuah tim
- d. Memperbaiki Manajemen Waktu

8.2.2. Manfaat Magang Terhadap Kemampuan Kognitif

Kegiatan magang merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) ini juga bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berpikir penulis. Berikut ini beberapa manfaat kognitif selama magang bagi penulis :

a. Meningkatkan Kemampuan Analisis

Dengan kegiatan magang ini penulis dapat mengamati lingkungan magangnya kemudian menganalisis lingkungan tersebut. Mana yang menjadi hal positif dan dapat diterapkan pada kehidupan penulis ke depannya. Selain itu analisis ini juga berguna untuk menemukan masalah di lingkungan magang.

b. Meningkatkan rasa ingin tahu, kreatif, dan inovatif

Dengan kegiatan magang ini, penulis dapat meningkatkan rasa keingintahuan terhadap hal baru yang tidak dimengerti. Dengan begitu hal ini sangatlah berguna untuk menganalisis apakah ditemukan permasalahan atau tidak didalamnya. Dengan begitu dapat menentukan solusi penyelesaian terhadap permasalahan tersebut.

c. Meningkatkan kemampuan berpikir logis

Berpikir logis adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan yang benar sesuai dengan aturan logika dan mampu membuktikan kesimpulan tersebut berdasarkan pengetahuan atau pengetahuan yang ada. Hal ini tentunya merupakan peningkatan dari apa yang dipelajari diperkuliahan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja nyata.

8.3. Kunci Sukses Dalam Bekerja

Mengikuti kegiatan magang ini tentu sebuah pengalaman yang berharga. Apalagi bagi penulis yang sudah menapaki semester akhir di bangku perkuliahan. Selama perkuliahan kita hanya diajarkan secara teori tapi prakteknya nyatanya adalah di dunia kerja dan dengan magang ini sebagai langkah awalnya. Penulis mengamati bahwa kunci sukses dalam bekerja yaitu jujur, beintergrasi, kemampuan berkomunikasi, attitude, disiplin, bertanggungjawab, serta mampu bekerja sama dan memiliki keterampilan.

8.4. Rencana Pengembangan Diri

Rencana Pengembangan Diri yang akan diterapkan penulis saat terjun didunia pekerjaan yaitu kemampuan berpikir kritis dan tenang saat menghadapi masalah dan mencari solusi yang efektif. Fokus dengan apa yang sedang dikerjakan serta ikhlas dalam menjalaninya .Serta menjadi seseorang yang tidak cepat puas atas hasil yang didapatkan. Atau tidak menyerah atas hasil kurang memuaskan. Yang terpenting harus tetap belajar atas segala hasil yang dapatkan nanti saat bekerja. Belajar atas segala hal dan belajarlal dengan guru atau orang yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, P. I. (2016). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *TheJournalish: Social and Government*, 1, 34–38.
- Angguna, Y. P., & Gani, A. Y. A. (2015). Upaya Pengembangan E-Government Dalam Pelayanan Publik Pada Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Malang. *Administrasi Publik*, 3(1), 80–88.
- Anwar, K., Titik, D., & Rihandoyo. (2013). Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Elektronik Government Pada Pemerintah Kabupaten Jepara. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 2(4), 1–10.
- Buchari, R. A. (2016). Implementasi E-Service Pada Organisasi Publik Di Bidang Pelayanan Publik Di Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung. *Sosiohumaniora*, 18(3), 225. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v18i3.8762>
- Elfiranto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya manusia Dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal EduTech*, 2(2), 46–58.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998).
- Ilmu, D., Negara, A., & Padang, U. N. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online di Dinas Doi : 1, 179–183.
- Kasus, S., Dinas, E., Kerja, T., & Jawa, P. (n.d.). *Analisis E-Service Bursa Kerja Online*.
- Kuhn, P. (2014). Mengembangkan InformasiPasar Kerja Yang Inklusif UntukMengoptimalkan PelaksanaanJaminan Kehilangan Pekerjaan. *IZA World of Labor*, 1, 1–4.
- Kurniawan, R. C. (2017). Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah. *FIAT JUSTISIA:Jurnal Ilmu Hukum*, 10(3), 569–586. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794>
- Maryam, N. S. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Nurhadi, N. (2020). Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1100>

- Rejeki, S., Salkiawati, R., & Firdaus, B. R. (2020). *Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (Bkk) Untuk Penyaluran Kerja Pada Smk Binakarya Mandiri Berbasis Web, Bekasi*. 37–44.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Septa, F., Yudhana, A., & Fadlil, A. (2019). Analisis Kualitas Layanan E-Government dengan Pendekatan E-GovQual Modifikasi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.21456/vol9iss2pp157-164>
- Sinaga, F. E., Buchori, R. A., & Kudus, I. (2021). Efektivitas Pelayanan Bursa Kerja Online Melalui Aplikasi Bimma Di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. (*JANE*) *Jurnal Administrasi Negara*, , 12(2), 51.

